**IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION**

 **IN SCHOOLS MANAGEMENT**

**Aisyah. A.R**

araisyah@ymail.com

abstract

Education essentially serves to develop skills and form the character and civilization of the nation's dignity and intellectual life of the natio, the operational level aims to develop the potential of students to be the man who is faithful and righteous, character, noble, healthy, knowledgeable, skilled, creative, independent and become citizens of a democratic and accountable. It is therefore necessary education and school management system that leads to the formation of student character. Rationally, character-based education management is essential for immediate implementation, therefore, a central issue examined in this study with respect to the values ​​of the characters in management education in schools. Among these character values ​​in school management, the characters in the planning, the characters in the implementation of learning, the characters in the learning

*Keywords*: management school, character based school management

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENAJEMEN SEKOLAH**

**Aisyah. A.R**

**araisyah@ymail.com**

**Abstrak**

Pada hakekatnya Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, secara opersional pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berwatak, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu dibutuhkan sistem pendidikan dan manajemen sekolah yang mengarah pada proses pembentukan karakter peserta didik. Secara rasional, manajemen pendidikan berbasis karakter sangat penting untuk segera diimplementasikan, oleh karena itu, isu sentral yang dikaji dalam penulisan ini berkenaan dengan nilai-nilai karakter dalam manajemen pendidikan di sekolah. Di antaranya nilai-nilai karakter dalam manajemen sekolah, nilai karakter dalam perencanan, nilai karakter dalam pelaksanaan pembelajaran, nilai karakter dalam hasil belajar

*Kata kunci*: manajemen sekolah, manajemen sekolah berbasis karakter

**Pendahuluan**

 Menurut Kemendiknas (2010) sebagaimana disebutkan dalam buku induk kebijakan Nasional pembangunan karakter bangsa tahun 2010-2025, menyatakan pembangunan karakter yang merupakan upaya mewujudkan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatar belakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti misalnya disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai pancasila, bergesernya nilai-nilai etika dalam kehidupan. bangsa dan bernegara dan melemahnya kemandirian bangsa. Maka untuk membangun cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam pancasila dan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan bangsa saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional yang secara ekplisit ditegaskan dalam Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2015, dimana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat berahlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan Pancasila.

 Sesungguhnya hal dimaksud sudah tercantum di dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Atas dasar inilah pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan yang benar dan yang salah namun lebih dari itu, yaitu menanamkan kebiasaan tantang mana yang baik sehingga peserta didik paham tentang mana yang benar dan yang salah. Dengan kata lain pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan hanya aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), akan tetapi juga merasakan dengan baik atau *loving good* (*moral felling*) dan perilaku yang baik (*moral action*).

 Dalam mensukseskan implementasi pendidikan karakter di lembaga pendidikan tenaga kependidikan paling tidak melakukan perbaikan dan peningkatan manajemen sekolah, diantanya mencermati kalender pendidikan/sekolah, penyusunan program sekolah, perencanaan lembaga, pengalokasian waktu, menyusun jadwal kerja, menyusun visi, misi dan program kerja lainnya yang terkait dengan manajemen sekolah.

 Secara terminologi manajemen adalah suatu proses yang berkenaan dengan usaha manusia melalui bantuan manusia lain melalui cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Menurut Hamalik (2007:17) manajemen sebagai suatu disiplin ilmu yang sangat erat kaitannya dengan ilmu-ilmu lain, seperti filsafat, psikologi, sosial, budaya, sosiologi dan teknologi, bahkan ilmu manajemen banyak mendapat konstribusi dari disiplin ilmu yang lain.

 Selanjutnya Gaffar (dalam Gunawan, 2012) mengatakan manajemen pendidikan mengandung arti suatu proses kerja sama yang sistimatik, sistemik dan konprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Bila ditinjau secara luas manajemen pendidikan dikatakannya segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal maupun material, spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan. Di dalam manajemen pendidikan tentu saja melibatkan dan memberdayakan berbagai sumber yaitu manusia, sarana prasarana, media pendidikan, pustaka secara optimal, efektif efisien dan relevan dengan tujuan pendidikan. Kegiatan manajemen memiliki fungsi perencanaan, pengorganisasian, arahan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kerja.

 Manajemen sekolah yang berkarakter adalah merupakan manajemen yang memiliki nilai-nilai karakter, norma yang luhur, beretika, mengerti diri sendiri, sesama manusia, berbangsa dan bermartabat yang secara terpadu dalam pengelolaannya.

 Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan manajemen sekolah berkarakter, Gunawan (2012: 239-243) mengemukakan prinsip-prinsip manajemen berkarakter diterapkan oleh sekolah adalah:

1. Kejelasan tugas dan pertanggungjawaban:

Di sekolah hendaknya ada kejelasan tugas pokok dan fungsi setiap person yang ada, sehingga tertuang secara jelas tugas masing-masing personal sekolah. Dalam mengimplementasikan prinsip ini hendaknya tercermin nilai-nilai amanah, terbuka, jujur, dan tanggung jawab.

1. Pembagian kerja berdasarkan professional:

Prinsip ini mengarahkan dalam memberikan tugas atau pekerjaan kepada seseorang (peserta didik), hendaknya di dasarkan pada keahlian dan kemampuan (*the right man on the right place*). Penempatan seseorang harus sesuai dengan *job description* dari posisi yang akan ditempati dan orang yang diberi tugas hendaknya memenuhi kreteria yang diisyaratkan. Dalam implementasinya, hendaklah tercermin nilai-nilai rasional, komitmen, berpikir jauh ke depan.

1. Kesatuan arah kebijakan:

Dalam penyelenggaraan sekolah hendaknya ada kesatuan arah kebijakan yang dapat dijadikan dasar pelaksanaan bagi warga sekolah sehingga tidak terjadi simpang siur dan kebingungan atau mengurangi kebijakan yang tumpang tindih. Dalam mengimplementasikan prinsip ini, hendaknya tercermin antara lain nilai-nilai bijaksana, demokratis dan manusiawi.

1. Teratur:

Prinsip ini menekankan bahwa dalam penyelenggaraan sekolah hendeknya ada aturan yang disepakati dan menjadikan tempat berpinjak bagi semua warga sekolah. Dalam mengimplementasikan prinsip ini, hendaknya tercermin antara lain nilai-nilai kebersamaan, kooperatif dan dinamis.

1. Disiplin:

 Prinsip ini mengharuskan warga sekolah untuk selalu taat azaz patuh dan konsisten terhadap aturan yang dibuat dan disepakati bersama. Dalam mengimplementasikan prinsip ini, hendaknya tercermin nilai-nilai kukuh hati, menghargai waktu dan berani berbuat benar.serta disiplin.

1. Adil (seimbang):

 Prinsip adil mengarah pada terwujudnya keseimbangan antara hak dan kewjiban, penghargaan dengan hasil karya. Dalam mengimplementasikan prinsip ini, hendaknya tercermin nilai-nilai empati, lugas dan pemaaf. Artinya keadilan yang akan ditegakkan di sekolah itu dilandasi adanya pengertian , kepedulian dan kemauan.untuk dapat menempatkan sesuatu pada posisi yang tepat.

1. Inisiatif:

Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang yang ada di sekolah hendaknya memiliki keinginan, pikiran dan gagasan untuk terus menerus mengambil prakarsa, melakukan hal-hal yang baru. Dalam mengimplementasikannya prinsip ininhendaknya tercermin dalam nilai-nilai berani mengambil resiko, rendah hati dan sabar, naumun masih tetap dalam sikap rendah hati, sabar dalam menyikapi perubahan dan kemajuan.

1. Semangat kebersamaan:

Prinsip ini menekankan kepada setiap warga sekolah adalah sebagai bagian yang integral dan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan bagian lainnya. Dalam mengimplementasikan prinsip ini, hendaknya tercermin nilai-nilai baik sangka, saling menghormati dan mandiri.

1. Sinergis:

Prinsip ini menekankan bahwa pengelolaan sekolah hendaknya dilakukan secara terpadu, saling mengisi dan melengkapi antara satu bidang yang satu yang berdiri sendiri dengan yang lainnya. Dalam mengimplementasikan prinsip ini, hendaknya tercermin dalam nilai-nilai menghargai karya orang lain, tenggang rasa dan rela berkorban.

1. Ikhlas:

Prinsip ini mengarahkan bahwa pekerjaan yang telah diberikan hendaknya dilaksanakan dengan tekad sungguh-sungguh untuk berbuat sebaik mungkin dan dengan penuh kesadaran. Dalam mengimplementasikan prinsip ini hedaknya tercermin antara lain nilai-nilai pengambdian tawaqkal dan syukur kepada Allah yang Maha Kuasa, bakti kepada negara dan kemaslahatannya

 Manajemen sekolah dan pendidikan karakter hendaknya terpadu dan saling keterkaitan, dalam pelaksananya melibatkan semua komponen dan semua sumber daya manusia, sarana prasarana dan media serta *stakeholders* lainnya Penerapan manajemen sekolah harus mampu melakukan perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, pengawasan dan mengelola keuangan serta mengevaluasi semua kegiatan di dalam sekolah yang di dalamnya memuat nilai-nilai karakter secara terintegrasi atau terpadu dalam kegiatannya.sesuai dengan kegiatan masing-masing. Artinya sekolah mampu merencanakan pendidikan dan program-program serta kegiatan yang menanamkan nilai-nilai karakter.dan melakukan pengendalian mutu sekolah secara berkarakter (Kemendiknas, 2010).

 Seperti di gambarkan di dalam panduan pendidikan karakter sekolah kemendiknas tahun 2010 menggambarkan bahwa manajemen sekolah, komponen sekolah, nilai-nilai dan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah sertka *skakeholders* lainnya, sebagai berikut:

Nilai-nilai

**MANAJEMEN**

Perencanaan

Pelaksanaan

Pengalaman

evaluasi

**KOMPONEN**

**K**urikulum & pembelajaran

Sarana & prasarana

Tenaga kependidikan

Siswa

Biaya

Lingkungan

Budaya

**M B S**

**K**emandirian

Partisipasi

Kemitraan

Transparansi

Akuntabilitas

Nilai-nilai

Nilai-nilai

 Nilai-nilai

Nilai-nilai

Gambar 1 Keterkaitan antara komponen pendidikan, manajemen sekolah dan nilai-nilai karakter

Sumber: Panduan pendidikan karakter :Kemendiknas 2010

 Penerapan pendidikan karakter dalam manajemen sekolah dapat dilakukan dalam beberapa bidang diantara lain dalam perencanaan program, dalam pelaksanaan dan dalam pengendalian, pengawasan dan evaluasi program.

1. Implementasi pendidikan karakter dalam perencanaan program

Penyusunan program kerja sekolah hendaknya melibatkan semua pihak yang terlibat di sekolah yaitu guru, siswa, staf tata usaha, orang tua siswa, tokoh masyarakat, lembaga-lembaga lain yang mempunyai perhatian terhadap pendidikan.

Kegiatan ini dilakukan melalui pengembangan dan penyusunan rencana kerja sekolah penyusunan (RKS), rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), baik jangka pendek maupun jangka panjang. Di dalam merencanakan ini unsure-unsur karakter harus di masukkan dan diprogramkan dengan nyata.

1. Implentasi pendidikan karakter dalam pelaksanaan program

Penerapan melalui pelaksanaan program harus mengandung karakter efektif, efisein dan produktif. Efektif dilihat apabila hasl yang didapat cocok atau tepat dengan standar nasional pendidikan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sedangkan efisien dapat dicapai apabila program dan kegiatan dijalankan dengan menghasilkan standar nasional sesuai dengan tujuan dan biaya yang ada. Untuk karakter produktif didapatkan apabila pelaksanaan program sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan hasil secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karakter yang dapat diimplementasikan adalah nilai-nilai mandiri, bertanggung jawab, jujur, rasional rela berkorban, pemberani, percaya diri,adil tepat janji, disiplin menghargai waktu tabah, terbuka, tertib. Untuk mengimplementasikannya.pendidikan karakter dalam program sekolah adalah melalui 1) perencanaan dalam penerimaan siswa baru, guru, staf karyawan, harus sesuai dengan kubutuhan sekolah, 2) mengorganisasikan kegiatan guru dan staf administrasi sesuai dengan bidang kerja masing-masing, 3) member pengarahan dan panduan kepada guru dan staf agar bekerja sama dalam bekerja dan mencapai tujuan, 4) meningkatkan professional guru dan professional staf baik teknis maupun non-teknis, berupa pembinaan karier, menerapkan system penghargaan dan hukuman, guru dan staf,

1. Implementasi nilai-nilai karakter dalam pengendalian, pengawasan dan evaluasi, program ini dilakukan dalam pengelolaan sekolah meliputi monitoring, supervisi dan evaluasi terhadap perencanaan pelaksanaan dan hasil kerja atau kinerja. Semua proses kegiatan hendaknya selalui diiringi dengan nilai-nilai karakter pelaku-pelaku di sekolah antara lain jujur, percaya diri, rasional. Logis, analitis, kritis, motivatif, kreatif, disiplin, uletn adil, teliti, dedikatif, terbuka, tertib, sportif,

 Berikut penulis kemukakan beberapa kegiatan penerapan pendidikan karakter dalam manajemn sekolah, sebagai suatu contoh yang sudah dilakukan di Sekolah Dasar Plus Indo Global Mandiri Palembang.

VISI: “ Menjadi *Centre of Science* bagi pengembangan Sumber Daya Manusia”

MISI: - Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi dengan dukungan sarana prasarana pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan

* Membentuk siswa yang berahlak cerdas dan kreatif
* Menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif untuk menumbuhkan semangat kompetisi di antara para siswa
* Menetapkan tenaga pendidik yang handal dan mampu membentuk karakter siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi

 SD Plus Indo Global Mandiri menjadikan sekolah yang berkarakter melakukan tiga kegiatan inti dalam manajemen yaitu: 1) manajemen atau administrasi sekolah, 2) manajemen dalam proses pembelajaran. di kelas, 3) manajemen kegiatan ekstra kurikuler.dan 4) manajemen dalam kegiatan interen dan eksteren sekolah, 5) kunjungan *edukatif*

1. Implementasi pengelolaan dalam manajemen atau administrasi sekolah berlandaskan pembentukan nilai-nilai karakter

-Tahap awal menyusun visi, misi, tujuan dan program sekolah dengan analsisi SWOT

-Merinci dengan menyusun visi,dan misi

-Membuat struktur organisasi sekolah

-Menyusun program kerja kepala sekolah

-Menyusn dan menganalisis data guru

-Menyusun bank data siswa

-Membuat grafik keadaan siswa

-Membuat buku tamu/wali kelas

-Membuat buku mutasi

-Membuat kartu hapalan, legger

-Menyusun jadwal rapat komite sekolah

-Menyusun program kerja tahunan

-Menyusun jadwal rapat siswa dan wali kelas

-Rapat komite sekolah membahas program kerja tahunan dan peran orang tua dan guru dalam penanaman karakter kepada peserta didik

-Rapat kerja wali kelas dan siswa setiap awal tahun dengan bahasan jadwal piket, petugas 7K, membuiat aturan siswa dan sangsinya.

- Adanya buku penghubung, di dalam dimuat aturan ketepatan datang ke sekolah, ketertiban di dalam kelas, aturan solat, dan digunakan untuk menghubungkan sekolah dengan orang tua siswa.

-Menyusun daftar target kurikulum

-Membuat buku raport bulanan

-Membuat buku sanksi

-Membuat *daily class shedule*

1. Implementasi pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai karakter yang terintegrasi sebelum dimulainya proses belajar mengajar
2. Tepat pukul 07.00 pagi para siswa berbaris di depan sekolah dipimpin oleh ketua kelanya masing-masing, dengan diajarkan untuk bersikap disiplin dan mandiri.
3. *Character building* diberikan setiap pagi untuk menanamkan nilai-nilai karakter dengan memberikan cerita tentang kesan-kesan moral dalam pergaulan dan berteman
4. Untuk menyemangati siswa, guru memberikan yel-yel *“we learn, we make achievement, we reach our ambition, yes…yes… we are the best*…….”.
5. Pada setiap pagi senin dilakukan upacara, disini melatih anak untuk disip[lin, mandiri dan semangat berkebangsaan dan pada saat itu juga dilakukan pengumuman pemenang-pemenang lomba. Bagi anak berprestasi di berikan Mr. Smile dan Mr Star, jika siswa telah mengumpulkan 10 Mr. Smile ditukar dengan 1 Mr. Star, tujuannya dengan penghargaan ini anak termotifasi untuk berprestasi baik secara ahlak maupun akademik.
6. Sebagai penutup guru dan siswa membaca doa bersama dengan 3 bahasa yaitu bahasa arab, bahasa Indonesia dan bahasa inggeris,
7. Penanaman karakter juga ketika siswa masuk kelas, guru menyambut para siswa di depan pintu masuk kelas, siswa menyalami guru dengan santun.
8. Implementasi pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar
9. Sebelum memulai belajar siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas
10. Gueu memulai pelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guru menyiapkan *in-focus* sebagai media pembelajaran, disini guru memgajarkan anak agar berani dan mampu mengutarakan pendapat terhadap persoalan yang sedang didiskusikan.
11. Guru juga membiasakan anak untuk belajar kelompok dalam memecahkan masalah, disini guru menanamkan sikap saling menghargai, kerja sama, keberanian dalam mengemukakan pendapat dan menanamkan nilai-nilai demokratis dan melatih unuk berkomunikasi dengan baik.
12. Proses belajar mengajar juga dilakukan dalam ruangan *E-learning*, dimana anak diperkenalkan untuk belajar mengenal teknologi informasi, di ruangan ini siswa bisa melaksanakan proses belajar secara *online*. Pada kegiatan ini guru juga menanamkan untuk saling menghormati dan manghargai sesama teman, diajar untuk kreatif dan mandiri.
13. Untuk menanmkan nilai-nilai relegius para peserta didik dibiasakan untuk melaksanakan sholat dhuha di waktu jam istirahat
14. Pada waktu istirahat juga beberapa peserta didik bertugas dokter kecil/cilik, disini meraka mengurus siswa/temannya yang sakit, siswa diajar untu bertanggung jawab terhadap tugasnya.
15. Pasa saat-saat jam istirahat siang, siswa makan siang bersama, disini ditanamkan sikap toleransi dan bersahabat serta kemandirian untuk mengambil makanan sendiri.
16. Setelah makan siang semua siswa mengambil wudhu, untuk solat berjamaah, yang imamnya siswa sendiri, dalam hal ini ditanamkan sikap disiplin, kemandirian dan relegius, hal ini diharapkan kesadaran beribadah muncul dari dalam diri peserta didik.
17. Implementasi pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstra kurikuler
18. Pencak silat, menanamkan sikap disiplin, mandiri, bershabat, cinta damai sejak dini
19. Seni tari, menanmkan disiplin, keberanian untuk tampil di depan banyak orang/umum
20. Mewarnai, menanamkan sikap kreatif, mandiri, cinta seni, kehalusan
21. Seni music, menanamkan sikap disiplin, kreatif, kehalusan, jiwa seni, ramah tamah
22. Futsal, menanmkan nilai-nilai untuk bekerja sama, berolah raga sehat, memupuk rasa solidaritas dan kekeluargaan
23. *English Club*, menanamkan sikap kemandirian dan kebenaian untuk berbicara, menghormati sesama bangsa, meskipun secara *grammethical* belum sempurna
24. Belajar membaca dan menulis sesama teman sebaya, memupuk rasa kebersamaan dan saling tolong menolong sesama teman
25. Kegiatan interen dan eksteren SD Plus Indo Global Mandiri
26. Kegiatan pesanteren ramadhan: diisi dengan ceramah ramadhan, kegiatan ini menanamkan rasa keagamaan dan keimanan kepada Tuhan YME
27. Melakukan perlombaan membaca alquran, menulis huruf arab, lomba solat berjamaah antar kelas, di sini sekolah menanamkan disiplin, taat beragama, taat aturan dan ajaran, bertaqwa, kerja sama
28. Kegiatan eksteran mengadakan lomba kegiatan mewarnai seluruh SD, kegiatan ini menanmkan karkater sportivitas sesama siswa
29. Kegiatan lomba siswa berprestasi sekota, lomba simpoa, lomba *story telling, spelling bee,* dan *lomba matematika* guna melatih kerja keras, sportivitas
30. Kunjungan *edukatif*
31. Membelajarkan siswa ke pabrik-pabrik, melihat dan mempelajari cara pengolahan dan pembuatan dari bahan baku sampai ke produk.
32. Mengunjuingi graham sain dan teknologi, sehingga menambah wawasan siswa dalam bidang teknologi dan sains, sehingga siswa menyadari kemajuan teknologi yang sangat pesat
33. Membawa siswa mengenal pembelajaran di alam terbuka, sehingga siswa menyadari dan cinta serta peduli akan lingkungan sekitarnya
34. Setelah akhir kunjungan siswa diharapkan dapat menyusun hasil kunjungan, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana.

Kesimpulan

 Pelaksanaan manajemen sekolah dan pendidikan karakter hendaknya terpadu dan saling keterkaitan, dengan melibatkan banyak sumber daya manusia, sarana prasarana dan media serta *stakeholders* lainnya Penerapan manajemen sekolah dan manajemen pengajaran harus mampu melakukan perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, pengawasan dan mengelola keuangan serta mengevaluasi semua kegiatan di dalam sekolah yang di dalamnya memuat nilai-nilai karakter secara terintegrasi atau terpadu dalam kegiatannya.sesuai dengan kegiatan masing-masing. Artinya sekolah mampu merencanakan pendidikan dan program-program serta kegiatan yang menanamkan nilai-nilai karakter.dan melakukan pengendalian mutu sekolah secara berkarakter. Penanaman nilai-nilai karakter dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan manajemen sekolah atau pembelajaran seperti dalam kegiatan proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan interen dan ekstren sekolah

DAFTAR PUSTAKA

Bush Tny & Marianne Coleman, 2012. Manajemen Mutu: Kepemimpinan Pendidikan, Jogjakarta: IRCiSoD.

Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter. Bandung: Alfabeta.

Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Suryabrata, Sumadi. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENAJEMEN SEKOLAH**

**Aisyah. A.R**

**araisyah@ymail.com**

**Abstrak**

Pada hakekatnya Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, secara opersional pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berwatak, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu dibutuhkan sistem pendidikan dan manajemen sekolah yang mengarah pada proses pembentukan karakter peserta didik. Secara rasional, manajemen pendidikan berbasis karakter sangat penting untuk segera diimplementasikan, oleh karena itu, isu sentral yang dikaji dalam penulisan ini berkenaan dengan nilai-nilai karakter dalam manajemen pendidikan di sekolah. Di antaranya nilai-nilai karakter dalam manajemen sekolah, nilai karakter dalam perencanan, nilai karakter dalam pelaksanaan pembelajaran, nilai karakter dalam hasil belajar

Kata kunci: manajemen sekolah, manajemen sekolah berbasis karakter

Alpha

IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION

 IN SCHOOLS MANAGEMENT

araisyah@ymail.com

abstract

Education essentially serves to develop skills and form the character and civilization of the nation's dignity and intellectual life of the natio, the operational level aims to develop the potential of students to be the man who is faithful and righteous, character, noble, healthy, knowledgeable, skilled, creative, independent and become citizens of a democratic and accountable. It is therefore necessary education and school management system that leads to the formation of student character. Rationally, character-based education management is essential for immediate implementation, therefore, a central issue examined in this study with respect to the values ​​of the characters in management education in schools. Among these character values ​​in school management, the characters in the planning, the characters in the implementation of learning, the characters in the learning

*Keywords*: management school, character based school management